

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA
KOPERASI PRODUSEN SAWIT SEJAHTERA DI
KAMPUNG BIATAN LEMPAKE

FITRIAH¹, ASTRI VERLITA ²

fitriah.stiem@gmail.com

astriverlita14@gmail.com

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Berau
Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Berau

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Produsen Sawit Sejahtera Kabupaten Berau sebagai implementasi strategi pengelolaan keuangan berdasarkan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Jenis data kuantitatif berupa laporan keuangan Koperasi Produsen Sawit Sejahtera tahun 2022 dan 2023. Alat analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada Koperasi Produsen Sawit Sejahtera, meliputi: 1) Rasio Likuiditas (*current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*); 2) Rasio Profitabilitas (*return on investment ratio* dan *return on equity ratio*); dan 3) Rasio Solvabilitas (*debt to equity ratio* dan *debt to total assets ratio*).

Penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Kinerja rasio likuiditas Koperasi Produsen Sawit Sejahtera Tahun 2022 dan Tahun 2023 menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki kinerja yang baik, *quick ratio* dan *cash ratio* memiliki kinerja yang cukup baik; 2) Kinerja rasio profitabilitas Koperasi Produsen Sawit Sejahtera menunjukkan bahwa rasio *return on investment* (ROI) dan rasio *return on equity* (ROE) memiliki kinerja yang cukup baik. Hal ini berarti bahwa koperasi cukup mampu menghasilkan tingkat keuntungan atau sisa hasil usaha selama Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2023; dan 3) Kinerja rasio solvabilitas Koperasi Produsen Sawit Sejahtera menunjukkan bahwa *debt to total assets ratio* memiliki kinerja yang sangat baik dan *debt to total assets ratio* memiliki kinerja yang baik. Hal ini berarti bahwa dilihat dari tingkat solvabilitasnya, Koperasi Produsen Sawit Sejahtera mampu memenuhi kewajiban finansialnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang apabila sewaktu-waktu dilikuidasi (*solvable*).

Kata kunci: kinerja keuangan, likuiditas, profitabilitas, rasio solvabilitas.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 61– 71

ISSN [2620-5335](#) (Online), ISSN [2622-8270](#) (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the financial performance of the Sejahtera Palm Oil Producers Cooperative of Berau Regency as an implementation of financial management strategies based on liquidity, profitability, and solvency ratios. The type of quantitative data is in the form of financial reports of the Sejahtera Palm Oil Producers Cooperative for 2022 and 2023. The analytical tools used to measure financial performance at the Sejahtera Palm Oil Producers Cooperative include: 1) Liquidity Ratio (current ratio, quick ratio, cash ratio); 2) Profitability Ratio (return on investment ratio and return on equity ratio); and 3) Solvency Ratio (debt to equity ratio and debt to total assets ratio).

This study concludes that: 1) The liquidity ratio performance of the Sejahtera Palm Oil Producers Cooperative in 2022 and 2023 shows that the current ratio has good performance, the quick ratio and cash ratio have quite good performance; 2) The profitability ratio performance of the Sejahtera Palm Oil Producers Cooperative shows that the return on investment (ROI) ratio and return on equity (ROE) ratio have quite good performance. This means that the cooperative is quite capable of generating a level of profit or remaining business results during 2022 to 2023; and 3) The solvency ratio performance of the Sejahtera Palm Oil Producers Cooperative shows that the debt to total assets ratio has very good performance and the debt to total assets ratio has good performance. This means that in terms of its solvency level, the Sejahtera Palm Oil Producers Cooperative is able to meet its financial obligations, both short-term debt and long-term debt if it is liquidated at any time (solvable).

Keywords: financial performance, liquidity, profitability, solvency ratio

LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki tiga pilar pelaku ekonomi yang mendasari sistem perekonomian Indonesia yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi. Ketiga pilar ekonomi tersebut adalah infrastruktur perekonomian Indonesia sesuai Pasal 33 UUD 1945. Pemerintah mengharapkan agar ketiga pilar pelaku ekonomi tersebut dapat dikembangkan menjadi komponen-komponen yang saling mendukung di dalam sistem nasional dan mampu mewujudkan cita-cita negara negara ini didirikan.

Salah satu pilar pelaku ekonomi di atas yaitu koperasi saat ini sudah berkembang cukup pesat, hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya jenis koperasi yang didirikan. Perkembangan koperasi yang semakin pesat juga dipengaruhi oleh masyarakat yang semakin mengetahui manfaat dari adanya koperasi yang dapat membantu perekonomian serta mengembangkan kreatifitas masing-masing anggota.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi yaitu gotong royong, kebersamaan, dan

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 61– 71

ISSN [2620-5335](#) (Online), ISSN [2622-8270](#) (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

kekeluargaan (Undang-Undang No. 25 tahun 1992). Koperasi bertujuan mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Koperasi sebagai badan usaha berdasarkan azas kekeluargaan, diharapkan untuk bisa mendorong masyarakat menengah ke bawah untuk bisa meningkatkan taraf hidupnya ke arah yang lebih baik. Namun, sebuah fenomena yang cukup dilematis ketika ternyata koperasi dengan berbagai kelebihannya ternyata sulit berkembang di Indonesia. Saat ini koperasi masih tertinggal jauh dibandingkan dengan perkembangan usaha swasta lainnya.

Hal tersebut disebabkan adanya masalah-masalah yang dihadapi koperasi seperti keterbatasan dalam hal sumber daya manusia, teknologi, dan permodalan. Banyak juga diantara usaha koperasi yang tidak mampu meneruskan usahanya disebabkan oleh kurang baiknya menganalisis dan tidak memiliki kemampuan untuk mengembangkan usahanya dengan baik. Oleh karena itu, tidak sedikit koperasi yang tumbuh kemudian mati dengan cepat karena pengelolaannya yang tidak profesional.

Koperasi dituntut untuk terus meningkatkan kinerjanya agar dapat beroperasi dengan baik dan efisien, karena dunia usaha semakin kompetitif. Maka dari itu, koperasi memerlukan pengukuran kinerja yang tepat sebagai dasar untuk menentukan efektifitas kegiatan usahanya terutama efektifitas operasional,

keorganisasian dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tantangan besar yang akan dihadapi koperasi dalam mencapai tujuannya sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional mengharuskan koperasi untuk mampu menilai dan memiliki kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan koperasi merupakan cerminan seberapa jauh koperasi mengalami perkembangan. Penilaian terhadap kinerja keuangan koperasi diukur sebagai dasar pengambilan keputusan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal koperasi.

Untuk mengetahui apakah usaha yang dilakukan koperasi mengalami perkembangan, maka diadakan analisa mengenai faktor-faktor yang mendukung pencapaian usaha. Salah satu faktor tersebut dapat dilihat dari interpretasi atau analisa laporan keuangannya, yang terdiri dari analisa rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas.

Dalam hal ini ketiga rasio tersebut sangat berpengaruh untuk mengetahui hasil kinerja suatu koperasi. Ketiga rasio tersebut secara umum selalu menjadi perhatian investor, karena dianggap sudah merepresentasikan analisis awal tentang kondisi suatu koperasi. Rasio likuiditas mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana koperasi mampu untuk mengelola utangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali utangnya. Sedangkan rasio profitabilitas bermanfaat untuk

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 61– 71

ISSN [2620-5335](#) (Online), ISSN [2622-8270](#) (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Hasil analisis rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas yang sudah diketahui sebelumnya, dapat menunjukkan kinerja keuangan koperasi tersebut apakah mengalami rugi atau laba. Hasil tersebut nantinya bagi koperasi digunakan sebagai pedoman dalam pengembangan usaha koperasi.

Penelitian ini mengambil unit analisis yaitu Koperasi Produsen Sawit Sejahtera di Kampung Biatan Lempake. Koperasi ini beranggotakan masyarakat Kampung Biatan Lempake yang merupakan para pekebun sawit. Koperasi Produsen Sawit Sejahtera bekerja sama dengan PT Dwiwira Lestari Jaya untuk menyiapkan dan mengelola perkebunan plasma untuk warga Kampung Biatan Lempake. Alasan mendasar Koperasi Produsen Sawit Sejahtera dijadikan objek penelitian karena dari periode ke periode belum pernah dilakukan penilaian terhadap kinerja keuangan. Padahal agar diketahui baik buruknya kinerja manajemen koperasi perlu diketahui kinerja keuangan pada koperasi tersebut, karena itu peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian pada Koperasi Produsen Sawit Sejahtera.

Pencapaian aktiva Koperasi Produsen Sawit Sejahtera pada tahun 2020-2022 selalu mengalami kenaikan yang disebabkan oleh bertambahnya aktiva lancar ataupun aktiva tetap. Sedangkan jumlah hutang pada tahun 2020-2022 berfluktuasi, dimana pada tahun 2020 mengalami kenaikan, pada tahun 2021 mengalami penurunan dan tahun 2022 mengalami kenaikan. Setiap kenaikan

maupun penurunan jumlah hutang disebabkan oleh bertambah maupun berkurangnya jumlah dari hutang lancar maupun hutang jangka panjang. Modal Koperasi Produsen Sawit Sejahtera selalu mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Setiap kenaikan yang terjadi terhadap jumlah modal disebabkan oleh terus bertambahnya jumlah modal itu sendiri setiap tahunnya. Jumlah sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Produsen Sawit Sejahtera pada tahun 2020 mengalami penurunan, tahun 2021 terjadi kenaikan, dan berlanjut pada tahun 2022 mengalami penurunan. Setiap kenaikan dan penurunan jumlah sisa hasil usaha yang terjadi disebabkan oleh bertambah maupun berkurangnya jumlah dari penjualan/pendapatan maupun biaya-biaya.

Pada tahun 2020 aktiva dan modal mengalami kenaikan sedangkan SHU mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila semakin besar modal yang disetor, maka akan semakin besar pada keleluasaan para anggotanya dalam beroperasi untuk meningkatkan volume usahanya sehingga hal ini tentunya akan meningkatkan SHU yang dapat diperoleh pihak koperasi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa modal sendiri berpengaruh terhadap perolehan SHU.

Untuk dapat menciptakan nilai dan menghasilkan laba atau SHU diperlukan sumber daya atau aset sehingga aset berpengaruh terhadap perolehan SHU. Pada tahun 2022 hutang mengalami kenaikan sedangkan SHU mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 61– 71

ISSN [2620-5335](#) (Online), ISSN [2622-8270](#) (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

besar modal pinjaman untuk membantu modal sendiri maka akan dapat meningkatkan kegiatan operasional keuangan koperasi akan berpengaruh pula terhadap sisa hasil usaha koperasi.

Kenaikan dan penurunan yang terjadi terhadap aktiva, hutang, modal dan sisa hasil usaha Koperasi Produsen Sawit Sejahtera pada periode tahun 2020-2022 mengindikasikan perlunya dilakukan penilaian kinerja keuangan koperasi sebagai implementasi terhadap strategi pengelolaan keuangan koperasi. Dari penilaian yang dilakukan, koperasi diharapkan mampu merumuskan strategi yang efektif dalam pengelolaan keuangannya sehingga mampu menjaga kinerjanya agar tujuan koperasi yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dapat tercapai. Implementasi strategi pengelolaan keuangan koperasi tersebut nantinya diperlukan oleh *stakeholder* koperasi dalam keputusan menginvestasikan dana yang dimilikinya ke dalam koperasi dan dapat menilai manfaat ekonomi yang diberikan koperasi. Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan pada Koperasi Produsen Sawit Sejahtera perlu untuk dilakukan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diangkat yaitu: “Apakah kinerja keuangan Koperasi Produsen Sawit Sejahtera di Kampung Biatan Lempake sudah baik?”

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Produsen Sawit Sejahtera Kabupaten Berau sebagai implementasi strategi pengelolaan keuangan berdasarkan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.

METODE PENELITIAN

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Koperasi Produsen Sawit Sejahtera yang berlokasi di Kampung Biatan Lempake. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

Sampel adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan Koperasi Produsen Sawit Sejahtera tahun 2022 dan 2023. Alat analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada Koperasi Produsen Sawit Sejahtera, meliputi: 1) Rasio Likuiditas (*current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*); 2) Rasio Profitabilitas (*return on investment ratio* dan *return on equity ratio*); dan 3) Rasio Solvabilitas (*debt to equity ratio* dan *debt to total assets ratio*).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan indikator-indikator pada rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas pada bagian analisis, maka angka-angka yang dihasilkan dari perhitungan tersebut dapat direkap dalam tabel berikut ini.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 61– 71

ISSN [2620-5335](#) (Online), ISSN [2622-8270](#) (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Tabel Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Koperasi Produsen Sawit Sejahtera Tahun 2022-2023 (persen)

Keterangan	2022	Kinerja	2023	Kinerja
Rasio Likuiditas				
<i>Current Ratio</i>	274	Baik	256	Baik
<i>Quick Ratio</i>	174	Cukup Baik	156	Cukup Baik
<i>Cash Ratio</i>	174	Cukup Baik	156	Cukup Baik
Rasio Profitabilitas				
ROI	6,2	Cukup Baik	6,7	Cukup Baik
ROE	10,4	Cukup Baik	11,6	Cukup Baik
Rasio Solvabilitas				
DEBTAR	144	Baik	138	Baik
DTAR	245	Sangat Baik	238	Sangat Baik

Indikator-indikator penilaian yang digunakan dalam rasio likuiditas, yaitu: *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*. Rasio likuiditas pada Koperasi Produsen Sawit Sejahtera sebagaimana Tabel 10, secara umum mengalami penurunan dari Tahun 2022 hingga Tahun 2023. Berikut pembahasan dari hasil perhitungan indikator-indikator pada rasio likuiditas yang digunakan.

Current ratio Koperasi Produsen Sawit Sejahtera pada Tahun 2022 sebesar 274% mengalami penurunan sebesar -18% pada Tahun 2023 yang tercatat sebesar 256%. *Current ratio* pada Tahun 2022 sebesar 274% dan Tahun 2023 sebesar 256% berada dalam range >250% - 275% (Kepmen KUKM No.129/Kep./M/KUKM/XI/2012) dan termasuk dalam kriteria kinerja yang baik, karena Koperasi Produsen Sawit Sejahtera memiliki aktiva yang cukup dan digunakan dengan maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi Produsen Sawit Sejahtera memiliki aktiva lancar yang likuid untuk membayar hutang lancarnya, dimana pada Tahun 2023 mampu menjamin atau membayar setiap Rp1,00 hutang lancarnya

dengan aktiva lancar berupa kas, bank, dan aktiva lancar lainnya sebesar Rp2,74.

Quick ratio Koperasi Produsen Sawit Sejahtera pada Tahun 2023 sebesar 156% mengalami penurunan sebesar -17,8% dari Tahun 2022 yang dinilai sebesar 174%. *Quick ratio* pada Tahun 2022 sebesar 174% dan Tahun 2023 sebesar 156% berada dalam range 150% - <175% (Kepmen KUKM No.129/Kep./M/KUKM/XI/2012) dan termasuk dalam kriteria kinerja yang cukup baik, karena Koperasi Produsen Sawit Sejahtera memiliki aktiva lancar likuid yang cukup dan digunakan dengan maksimal untuk membayar hutang lancarnya. Dimana Koperasi Produsen Sawit Sejahtera pada Tahun 2023 mampu membayar atau menjamin setiap Rp1,00 hutang lancarnya dengan aktiva lancar sebesar Rp1,56.

Cash ratio Koperasi Produsen Sawit Sejahtera pada Tahun 2023 sebesar 156% mengalami penurunan sebesar -17,8% dari Tahun 2022 yang dinilai sebesar 174%. *Cash ratio* pada Tahun 2022 sebesar 174% dan Tahun 2023 sebesar 156% berada dalam range 150% - <175% (Kepmen-KUKM No.129/Kep./M/KUKM/XI/2012) dan termasuk dalam kriteria kinerja yang cukup baik, karena dana yang ada dalam kas dan bank tidak dibiarkan menganggur dan memberikan tingkat keuntungan yang cukup maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa kas dan bank yang tersedia di Koperasi Produsen Sawit Sejahtera likuid dalam menjamin atau membayar hutang lancarnya. Pada Tahun 2023 setiap Rp1,00 hutang lancar koperasi mampu dijamin atau dibayar dengan kas dan bank yang dimiliki koperasi sebesar Rp1,56.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 61– 71

ISSN [2620-5335](#) (Online), ISSN [2622-8270](#) (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas pada Koperasi Produsen Sawit Sejahtera pada Tahun 2022 hingga Tahun 2023 melalui indikator *return on investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE) menunjukkan peningkatan di Tahun 2023 pada kedua indikator tersebut. Berikut pembahasan dari hasil perhitungan indikator-indikator pada rasio profitabilitas yang digunakan.

Return on investment (ROI) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Diketahui bahwa ROI Koperasi Produsen Sawit Sejahtera Tahun 2022 sebesar 6,2% sedangkan Tahun 2023 sebesar 6,7%, maka ROI tersebut mengalami kenaikan sebesar 0,6%. ROI Tahun 2022 sebesar 6,2% dan Tahun 2023 sebesar 6,7% berada dalam range 3% s/d <7% (Kepmen KUKM No.129/Kep./M/KUKM/XI/2012 dan termasuk dalam kriteria kinerja yang cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa selama Tahun 2023, setiap Rp1,00 aktiva milik Koperasi Produsen Sawit Sejahtera dapat menghasilkan rata-rata tingkat keuntungan atau sisa hasil usaha untuk koperasi sebesar Rp0,07.

Return on equity (ROE) pada Koperasi Produsen Sawit Sejahtera yang merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, dimana Tahun 2022 sebesar 10,4% dan Tahun 2023 sebesar 11,6% maka Tahun 2023 ROE mengalami peningkatan sebesar 1,2%. ROE Tahun 2022 sebesar 10,4% dan Tahun 2023 sebesar 11,6% berada dalam range 9% - <15% (Kepmen-KUKM No.129/Kep./M/KUKM/XI/2012) dan termasuk dalam kriteria kinerja yang cukup baik. Hal ini

berarti bahwa pada Tahun 2023, setiap Rp1,00 modal sendiri Koperasi Produsen Sawit Sejahtera yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, laba tahun berjalan, dan laba ditahan. mampu menghasilkan rata-rata tingkat keuntungan atau sisa hasil usaha bagi koperasi sebesar Rp0,12.

3. Rasio Solvabilitas

Perhitungan yang telah dilakukan pada rasio solvabilitas, menunjukkan kedua indikator (*debt to equity ratio* dan *debt to total assets ratio*) menunjukkan penurunan. Penurunan pada rasio solvabilitas ini menunjukkan semakin baiknya Koperasi Produsen Sawit Sejahtera dalam memenuhi seluruh hutang lancar dan hutang jangka panjangnya.

Debt to equity ratio (DER) sebesar 145% pada Tahun 2022 mengalami penurunan -7,0% pada Tahun 2023 yang dinilai sebesar 138%. DER Koperasi Produsen Sawit Sejahtera sebesar 145% pada Tahun 2022 dan Tahun 2023 sebesar 138% berada dalam range 120% s/d 148% (Kepmen KUKM No.129/Kep./M/KUKM /XI/ 2012) dan termasuk dalam kriteria kinerja yang baik. Hal ini menunjukkan pada Tahun 2023 bahwa setiap Rp1,00 dari modal sendiri Koperasi Produsen Sawit Sejahtera mampu menjadi pembayaran atau jaminan sebesar Rp1,38 dari semua hutangnya.

Debt to total assets ratio (DTAR) pada Tahun 2023 sebesar 238% menunjukkan adanya penurunan sebesar -7,0% dari Tahun 2022 (245%). DTAR Tahun 2022 sebesar 245% dan Tahun 2023 sebesar 238% berada dalam range 151% s/d 170% (Kepmen KUKM No.129/Kep./M/KUK

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 61– 71

ISSN [2620-5335](#) (Online), ISSN [2622-8270](#) (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

M/XI/ 2012) dan termasuk dalam kriteria kinerja yang sangat baik. Hal ini menggambarkan bahwa pada Tahun 2023 setiap Rp1,00 dari aktiva Koperasi Produsen Sawit Sejahtera mampu menjadi pembayaran atau jaminan terhadap total hutang yang dimilikinya sebesar Rp2,38.

Secara umum berdasarkan Tabel 10, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan pada Koperasi Produsen Sawit Sejahtera dari Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2023 ditinjau dari rasio likuiditas menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki kinerja yang baik, *quick ratio* memiliki kinerja yang cukup baik, demikian pula dengan *cash ratio* memiliki kinerja yang cukup baik. Hal ini berarti bahwa dilihat dari tingkat likuiditasnya, Koperasi Produsen Sawit Sejahtera telah mampu memenuhi hutang jangka pendeknya dengan segera (likuid).

Kinerja rasio profitabilitas Koperasi Produsen Sawit Sejahtera menunjukkan bahwa rasio return on investment (ROI) memiliki kinerja yang cukup baik dan rasio return on equity (ROE) memiliki kinerja yang cukup baik. Hal ini berarti bahwa koperasi cukup mampu menghasilkan tingkat keuntungan atau sisa hasil usaha selama Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2023.

Kinerja rasio solvabilitas Koperasi Produsen Sawit Sejahtera menunjukkan bahwa rasio hutang terhadap aset memiliki kinerja yang sangat baik dan rasio hutang terhadap modal sendiri koperasi memiliki kinerja yang baik. Hal ini berarti bahwa dilihat dari tingkat solvabilitasnya, Koperasi Produsen Sawit Sejahtera mampu memenuhi kewajiban finansialnya baik hutang jangka pendek maupun hutang

jangka panjang apabila sewaktu-waktu dilikuidasi (solvable).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menolak hiptesis dalam penelitian ini, karena terbukti bahwa kinerja keuangan Koperasi Produsen Sawit Sejahtera di Kampung Biatan Lempake sudah cukup baik.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan Koperasi Produsen Sawit Sejahtera di Kampung Biatan Lempake dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas selama Tahun 2022 hingga Tahun 2023 berdasarkan Kepmen-KUKM No.129/Kep./M/KUKM/XI/ 2012 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, secara umum dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Produsen Sawit Sejahtera di Kampung Biatan Lempake sudah cukup baik, berikut penjelasannya:

1. Kinerja keuangan pada Koperasi Produsen Sawit Sejahtera dari Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2023 ditinjau dari rasio likuiditas menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki kinerja yang baik, *quick ratio* memiliki kinerja yang cukup baik, demikian pula dengan *cash ratio* memiliki kinerja yang cukup baik.
2. Kinerja rasio profitabilitas Koperasi Produsen Sawit Sejahtera menunjukkan bahwa rasio *return on investment* (ROI) memiliki kinerja yang cukup baik dan rasio *return on equity* (ROE) memiliki kinerja yang

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 61– 71

ISSN [2620-5335](#) (Online), ISSN [2622-8270](#) (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

cukup baik. Hal ini berarti bahwa koperasi cukup mampu menghasilkan tingkat keuntungan atau sisa hasil usaha selama Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2023.

3. Kinerja rasio solvabilitas Koperasi Produsen Sawit Sejahtera menunjukkan bahwa rasio hutang terhadap aset memiliki kinerja yang sangat baik dan rasio hutang terhadap modal sendiri koperasi memiliki kinerja yang baik. Hal ini berarti bahwa dilihat dari tingkat solvabilitasnya, Koperasi Produsen Sawit Sejahtera mampu memenuhi kewajiban finansialnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang apabila sewaktu-waktu dilikuidasi (*solvable*).

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran-saran yang dapat diberikan, antara lain:

1. Koperasi hendaknya mampu mempertahankan dan meningkatkan current rasio, quick ratio, dan cash ratio agar koperasi benar-benar dalam keadaan likuid yang dapat dilakukan dengan cara mengendalikan investasi dalam aktiva baik dalam bentuk kas maupun simpanan di bank, sehingga kapanpun kas dan bank dibutuhkan untuk membayar hutang lancar pihak koperasi langsung dapat membayarnya.
2. Koperasi harus mampu meningkatkan pendapatan usaha dan diikuti dengan efisiensi dan pengendalian biaya-biaya agar sisa hasil usaha dapat terus ditingkatkan, sehingga mendatangkan keuntungan baik bagi koperasi maupun anggotanya.

3. Koperasi sebaiknya melakukan analisis terhadap rasio-rasio keuangan secara periodik agar dapat mengetahui sejauh mana kinerja keuangan koperasi, sehingga manajemen dapat mengambil dan memutuskan kebijakan-kebijakan apa yang harus dilakukan di masa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, F. Eugene dan Joel F. Houston. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Departemen Agama RI. 2014. *Al-Quran dan Terjemahnya*, Depag RI, Jakarta.
- Dwiningsih, Sri. 2018. Analisis Du Pont System untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property & Real Estate LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015). *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 1 (2): Maret 2018, hal. 105-117.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Halim, Abdul dan Bambang Supomo. 2018. *Akuntansi Manajemen*. BPFE Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan S. 2018. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada, Depok.
- Husnan, Suad. 2015. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. UPPN STIM YKPN, Yogyakarta.
- Hutasoit, Yuni Rezki, Yansen Siahaan, Debi Eka Putri, dan Ernest Grace. 2019. Analisis Du Pont System dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Fast Food Indonesia, Tbk yang Terdaftar di

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 61– 71

ISSN [2620-5335](#) (Online), ISSN [2622-8270](#) (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- Bursa Efek Indonesia. *FINANCIAL: Jurnal Akuntansi*, 5 (2): Desember 2019, hal.40-49.
- Jogiyanto. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE, Yogyakarta.
- Jumingan. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Karlinda, Bestari dan Ina Ratnasari. 2021. Analisis *Du Pont System* untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Inovasi*, 17 (4): 2021, hal.626-635.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Moin, Abdul. 2017. *Merger, Akuisisi dan Divestasi*. Ekonisia, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2015. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Salemba Empat, Jakarta.
- Munawir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Prasetyanto, Pramundityo dan Anis Chariri. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan di BEI Periode Tahun 2009-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2 (2): 2013, hal.1-12.
- Ramadhani, Astri. 2022. Analisis *Du Pont System* dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Berau.
- Randa, Fransiskus dan Ariyanto Solon. 2012. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi*, 10 (1): April 2012.
- Riyanto, Bambang. 2016. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- Ronny, Helmi. 2015. *Akuntansi Biaya Pengantar untuk Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Samsul, Mohamad. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga, Jakarta.
- Sanjaya, Surya. 2017. Analisis *Du Pont System* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Taspen (Persero). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 17 (1): Maret 2017, hal.15-23.
- Sawir, Agnes, 2017. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Shahnia, Citra and Endri. 2020. *Dupont Analysis for the Financial Performance of Trading, Service & Investment Companies in Indonesia*. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5 (4): April 2020, p.193-211.
- Suganda, T. Renald. 2018. *Event Study, Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Seribu Bintang, Malang.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan. Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 61– 71

ISSN [2620-5335](#) (Online), ISSN [2622-8270](#) (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Syamsuddin, Lukman. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Swasono, Sri Edi. 2015. *Pandangan Islam dalam Sistem Ekonomi Indonesia*. UI Press, Jakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Kanisius, Yogyakarta.
- Tombuku, Mega Rachel, Joanne V. Mangindaan, dan Danny D. S. Mukuan. 2022. Analisis *Du Pont System* untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Productivity*, 3 (2): 2022, hal.145-150.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2014. *Pengetahuan Dasar Auditing*. Harvarindo, Jakarta.
- Warsono. 2018. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Bayumedia Publishing, Malang.
- Wolk, H. I., J. L. Dodd, and J. J. Rozycki, 2017. *Accounting Theory: Conceptual Issues in a Political and Economic Environment*. SAGE Publication Inc., Los Angeles.